

PENGARUH PEMBELAJARAN MULTIKULTURAL BERBASIS NILAI-NILAI AGAMA PADA PERILAKU PERUNDUNGAN SISWA SEKOLAH DASAR

Oleh:

Lailatul Fitriyah

Dosen pengampu:

Muhlasin Amrullah, S.Ud., M.Pd.I

Pendidikan Guru sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli , 2025



Pendahuluan

Pendidikan merupakan lingkungan belajar yang setara bagi semua siswa di Indonesia, yang terkenal dengan keberagaman suku, budaya, dan agama. Pendidikan multikultural sangat penting untuk mempererat persatuan dan mengurangi kemungkinan terjadinya konflik. Meski masih menjadi kontroversi di kalangan pendidik, namun hal tersebut terletak pada penanaman nilai-nilai toleransi dan menghargai perbedaan. Di dalam konteks pendidikan, pendektan ini bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya toleransi, saling menghargai, dan menghormati perbedaan yang ada di antara mereka. Hal ini sangat penting dalam membantu lingkungan yang harmonis dan inklusif, terutama di tengah masyarakat yang semakin majemuk.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran multikultural berbasis nilai-nilai agama terhadap perilaku perundungan siswa sekolah dasar?
2. Bagaimana efektivitas penerapan pembelajaran multikultural yang mengintegrasikan nilai-nilai agama (seperti toleransi, kasih sayang, dan saling menghormati) dalam menurunkan perilaku perundungan siswa?

Metode

❖ Jenis penelitian :

- Kuantitatif dengan pretest-**Desain:** *Pretest-posttest control group design*, yaitu dua kelompok (eksperimen dan kontrol) yang dipilih secara acak dan diberi pretest, kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan (pembelajaran multikultural berbasis nilai-nilai agama), sedangkan kelompok kontrol tidak.

❖ Lokasi penelitian :

- SDN purwodadi 2 , Pasuruan

❖ Sample:

- Siswa kelas 3A dan 3B,

❖ Pengumpulan Data :

- Observasi-pretest, posttest-wawancara tidak terstruktur-dokumentasi

Hasil

Hasil analisis data menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol telah memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200 untuk pretest kontrol dan eksperimen, serta 0,074 untuk posttest kontrol, dan 0,040 untuk posttest eksperimen, yang semuanya berada di atas ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas melalui Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,540, yang berarti varians kedua kelompok adalah homogen.

Analisis lebih lanjut menggunakan uji independent sample t-test memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran multikultural berbasis nilai-nilai agama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan perilaku perundungan.

Selain itu, uji paired sample t-test pada kelompok eksperimen menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Temuan ini memperkuat kesimpulan bahwa pembelajaran multikultural yang terintegrasi dengan nilai-nilai agama secara efektif mampu menurunkan perilaku perundungan di lingkungan sekolah dasar..

Pembahasan

hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran multikultural yang berlandaskan pada nilai-nilai agama memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan perilaku perundungan di tingkat sekolah dasar. Temuan ini didukung oleh hasil analisis uji-t yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,004 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok eksperimen yang menerima intervensi pembelajaran multikultural berbasis nilai-nilai agama dengan kelompok kontrol yang tidak memperoleh perlakuan serupa. Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen memperoleh perlakuan berupa implementasi pembelajaran multikultural yang terintegrasi dengan nilai-nilai keagamaan, antara lain toleransi, kasih sayang, dan sikap saling menghormati.

Proses pembelajaran dilaksanakan secara aktif melalui penerapan metode diskusi kelompok dan studi kasus, yang bertujuan untuk mendorong partisipasi siswa serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap keberagaman. Sementara itu, kelompok kontrol mengikuti proses pembelajaran tanpa integrasi nilai-nilai agama dalam pendekatannya. Perbedaan perlakuan tersebut terbukti berpengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa, khususnya dalam merespons keberagaman dan dalam konteks pencegahan tindakan perundungan.

Temuan Penting Penelitian

Pembelajaran multikultural yang berlandaskan nilai-nilai agama secara signifikan menurunkan perilaku perundungan peserta didik sekolah dasar melalui penanaman nilai-nilai toleransi, kasih sayang, dan saling menghormati yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran aktif, sehingga membentuk karakter peserta didik yang peduli, bertanggung jawab, dan mampu hidup harmonis dalam keberagaman.

Manfaat Penelitian

dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. Bagi peserta didik, pembelajaran multikultural berbasis nilai-nilai agama berperan penting dalam menumbuhkan sikap toleransi, kasih sayang, dan saling menghormati, sehingga mampu menurunkan perilaku perundungan serta membentuk karakter yang peduli, bertanggung jawab, dan mampu hidup harmonis dalam keberagaman. Bagi pendidik, hasil penelitian ini memberikan alternatif pendekatan pedagogis yang relevan dan efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan ke dalam mata pelajaran lain, seperti Pendidikan Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia, guna menanamkan nilai-nilai moral secara kontekstual. Bagi satuan pendidikan, temuan ini dapat dijadikan acuan dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, serta mendukung pembentukan ekosistem sekolah yang bebas dari kekerasan. Selanjutnya, bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan kajian lebih lanjut terkait integrasi nilai-nilai religius dalam pendidikan multikultural, khususnya dalam konteks pencegahan perilaku perundungan di lingkungan pendidikan dasar.

Dokumentasi

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

Referensi

- [1] M. T. B. Romadhoni, M. J. A. Heru, A. Rofiqi, Z. W. Hasanah, and V. A. Yani, “Pengaruh Perilaku Perundungan Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja,” *J. Keperawatan Prof.*, vol. 11, no. 1, pp. 165–189, 2023, doi: 10.33650/jkp.v11i1.5545.
- [2] I. W. Ningsih, A. Mayasari, and U. Ruswandi, “Konsep Pendidikan Multikultural di Indonesia,” *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 1083–1091, 2022, doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3391.
- [3] Muhammad Abdul Gofur, Muhamad Fahmi Ridho Auliya, and Mukh Nursikin, “Konsep Dasar Pendidikan Multikultural,” *Sinar Dunia J. Ris. Sos. Hum. dan Ilmu Pendidik.*, vol. 1, no. 4, pp. 143–149, 2022, doi: 10.58192/sidu.v1i4.323.
- [4] A. Wahyudi *et al.*, “STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN MULTIKULTUTRAL DI INDONESIA Elhefni UIN Raden Fatah Palembang,” *Elementary*, vol. 3, pp. 53–60, 2017, [Online]. Available: <https://www.>
- [5] E. Prasetiawati, “Urgensi Pendidikan Multikultur untuk Menumbuhkan Nilai Toleransi Agama di Indonesia,” *Tapis J. Penelit. Ilm.*, vol. 1, no. 02, p. 272, 2017, doi: 10.32332/tapis.v1i02.876.
- [6] J. Umra, “Penanaman Nilai-Nilai Religius Disekolah Yang Berbasisi Multikultural,” *J. Al-Makrifat*, vol. 3.2, no. 2, p. 155, 2018.
- [7] N. D. A. N. Budaya and I. Talibo, “Radja Mudyaharjo, Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia (Cet. 1; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h.3. 1,” 2001.
- [8] M. Hermi and Z. H. Ramadan, “Dampak Maraknya Aksi Verbal Perundungan Terhadap Self-Esteem Peserta Didik Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar,” vol. 10, no. 3, pp. 881–887, 2024.

Referensi

- [9] E. Safitri et al., “Mengungkap Realitas Perundungan di Lingkungan Sekolah Dasar,” *J. Prim. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2023.
- [10] S. Kaaffah, H. Fajrussalam, A. Rahmania, J. Ningsih, M. K. Rhamadan, and P. Mulyanti, “Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Agama Di Lingkungan Multikultural Kepada Anak Sesuai Ajaran Agama Islam,” *JPG J. Pendidik. Guru*, vol. 3, no. 4, p. 289, 2022, doi: 10.32832/jpg.v3i4.7395.
- [11] Fita Mustafida, “Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI),” *J. Pendidik. Islam Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 173–185, 2020, doi: 10.35316/jpii.v4i2.191.
- [12] D. Wijayanti and P. Indriyanti, “Pendidikan Multikultural Berbasis Seni Budaya Di Sd Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta,” *SOSIOHUMANIORA J. Ilm. Ilmu Sos. Dan Hum.*, vol. 2, no. 1, 2017, doi: 10.30738/sosio.v2i1.493.
- [13] A. S. Seftiani, A. Fatimah, and N. Fuad, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Mencegah Perilaku Perundungan Pada Peserta didik di SD Islam Al-Mu'min,” *Attract. Innov. Educ. J.*, vol. 6, no. 1, 2024.
- [14] S. A. Rizqi, S. Salsabila, M. B. Hafiansyah, and M. Rosyidi, “Strategi Islam dalam Pencegahan Perundungan Anak-Anak Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 1, no. 4, p. 15, 2024, doi: 10.47134/pgsd.v1i4.734.
- [15] R. Candrawati and A. Setyawan, “Analisis Perilaku Perundungan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *PANDU J. Pendidik. Anak dan Pendidik. Umum*, vol. 1, no. 2, pp. 64–68, 2023, doi: 10.59966/pandu.v1i2.127.
- [16] W. I. Ischak, B. Y. Badjuka, and Zulfiayu, “Modul Riset Keperawatan,” vol. 12, pp. 99–119, 2019.
- [17] A. Muhson, “Teknik Analisis Kuantitatif 1 Teknik Analisis Kualitatif,” *Academia*, pp. 1–7, 2006, [Online]. Available: <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>

